

ABSTRAK

Mohammad Hatami (1161030095). Penafsiran Thantawi Jauhari tentang ayat-ayat memakmurkan bumi dalam al-Qur'an. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang diberi keunggulan oleh Allah SWT berupa akal yang sempurna diantara makhluk lainnya. Dengan demikian Allah SWT memberikan amanat serta tanggungjawab sebagai khalifah untuk mengurus dan mengelola alam dengan baik agar tidak terjadi kerusakan lagi yang akan merugikan makhluk hidup lainnya. Adapun Kerusakan-kerusakan yang terjadi pada saat ini salah satunya akibat dari perbuatan manusia tanpa memperdulikan dampak negatif yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui pentingnya peranan manusia dalam memakmurkan bumi atau alam dalam perspektif Al-Qur'an yang merujuk pada kitab tafsir *Āl-Jāwāhīr fī tāfsīr āl-Qurān āl-Kārim* melalui penafsiran Thāntāwī Jāuhārī yang bermaksud agar manusia menyadari posisi dan peranannya di muka bumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif interpretatif metode penafsiran dengan cara mendeskripsikan atau menceritakan pendapat atau pandangan yang ada dalam objek penelitian, yang diteliti ialah ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema yang telah ditentukan. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik *libary research* (studi kepustakaan) yaitu dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan tema pembahasan, diantaranya data primer yang menjadi rujukan ialah kitab tafsir *Āl-Jāwāhīr fī tāfsīr āl-Qurān āl-Kārim* karangan Thāntāwī Jāuhārī. Kemudian yang menjadi rujukan data sekunder yaitu berupa jurnal, buku-buku, artikel, dan disertasi yang berkaitan dengan tema memakmurkan bumi.

Hasil dari penelitian ini Thāntāwī mengungkapkan bahwa dalam menjalani pengelolaan alam manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mengelola alam. Dari tafsir *al-Jawahir fi Tafsir al-Quran al-Karim*, terdapat enam peranan manusia dalam melestarikan alam, yaitu peranan manusia sebagai khalifah, sebagai pemakmur alam, sebagai pemanfaat alam, sebagai pendidik generasi, serta sebagai penjaga dan pencegah dari kerusakan alam. Dari enam peranan tersebut Thāntāwī Jāuhārī menekankan manusia agar terus belajar mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendidik generasi yang akan datang dengan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan di harapkan dapat meminimalisir dan mencegah kerusakan yang berkelanjutan pada alam. Melalui peranan itulah yang harus dimiliki dan dipenuhi setiap manusia agar menunjang perilaku yang baik terhadap sesama makhluk ciptaan Allah SWT salah satunya adalah alam.

Kata kunci: Memakmurkan bumi, Thāntāwī Jāuhārī